



Mandiri Investa Dana Syariah (Kelas A)

Reksa Dana Pendapatan Tetap Syariah

NAV/Unit Rp. 4.722,01
Tanggal Pengambilan Data Reksa Dana
31 Agustus 2026

No. Surat Pernyataan Efektif Reksa Dana
S-9134/BL/2008

Tanggal Efektif Reksa Dana
22 Desember 2008

Bank Kustodian
Deutsche Bank AG

Tanggal Peluncuran
10 Februari 2009

AUM MIDSYA-A
Rp. 230,15 Miliar
Total AUM MIDSYA
IDR 662,79 Billion

Mata Uang
Indonesian Rupiah (Rp.)

Periode Penilaian
Harian

Minimum Investasi Awal
Rp 10.000

Jumlah Unit yang Ditawarkan
5.000.000.000 (Lima Miliar)

Imbal Jasa Manajer Investasi
Maks. 2,5% p.a

Imbal Jasa Bank Kustodian
Maks. 0,2% p.a

Biaya Pembelian
Maks. 2%

Biaya Penjualan Kembali
Maks. 1%

Biaya Pengalihan
Maks. 1%

Kode ISIN
IDN000074903

Kode Bloomberg
MANIDSA : U

Manfaat Produk Reksa Dana

- Pengelolaan secara profesional
- Diversifikasi Investasi
- Potensi pertumbuhan nilai investasi
- Kemudahan pencairan investasi

Faktor Risiko Utama

- Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
- Risiko Wanprestasi
- Risiko Likuiditas
- Risiko Berkurangnya Nilai Aktiva Bersih Setiap Unit Penyertaan
- Risiko Pembubaran dan Likuidasi
- Risiko Transaksi Melalui Media Elektronik

Periode Investasi

< 3

3 - 5

> 5

3-5 : Jangka Menengah

Tingkat Risiko

1

2

3

4

5

Rendah - Menengah

Keterangan

Reksa Dana MIDS Investasi pada Instrumen Sukuk dan Pasar Uang Syariah dengan segmen Jangka Menengah dan dikategorikan berisiko Rendah - Menengah. Investor memiliki risiko atas Portofolio Obligasi tersebut.

Informasi Bukti Kepemilikan Reksa Dana

Sesuai peraturan OJK yang berlaku, surat konfirmasi atas transaksi pembelian, penjualan kembali dan pengalihan Reksa dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal telah terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman <https://akses.ksei.co.id/>.

Rekening Reksa Dana

Deutsche Bank AG
REKSA DANA MANDIRI INVESTA DANA SYARIAH
0081026-00-9

PT Bank Mandiri (Persero). Tbk. Cabang Bursa Efek Indonesia, Jakarta REKSA DANA MANDIRI INVESTA DANA SYARIAH
104-000-441-3162

Tentang Mandiri Investasi

PT Mandiri Manajemen Investasi (Mandiri Investasi) merupakan anak perusahaan dari PT Mandiri Sekuritas yang didirikan pada tanggal 26 Oktober 2004. PT Mandiri Sekuritas sendiri adalah perusahaan sekuritas terkemuka di Indonesia dan merupakan anak perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank terbesar milik negara. Mandiri Investasi dan/atau pendahulunya telah mengelola portofolio investasi sejak tahun 1993, dengan Nomor Izin Usaha MI: No. Kep-11/PM/MI/2004. Mandiri Investasi adalah salah satu Manajer Investasi lokal terbesar di Indonesia dengan total dana kelolaan sebesar Rp. 58,87 Triliun (per 31 Agustus 2026).

Tujuan Investasi

Untuk memperoleh tambahan nilai yang maksimal dalam jangka panjang melalui strategi perdagangan aktif di pasar modal dan di pasar uang yang tidak bertentangan dengan Prinsip-prinsip Syariah di Pasar Modal, dengan memperhatikan tingkat risiko atas suatu jenis investasi.

Kebijakan Investasi*

Sukuk	: 80% - 100%
Efek Syariah Bersifat Ekuitas	: 0% - 20%
Pasar Uang Syariah	: 0% - 20%

*) tidak termasuk deposito, kas dan setara kas dan dapat berinvestasi maks. 15% pada Efek Luar Negeri

Komposisi Geografis*

Dalam Negeri	: 100%
Luar Negeri	: 0.00%

*Berdasarkan badan hukum penerbit efek

Profil Bank Kustodian

Deutsche Bank AG Cabang Jakarta telah memiliki persetujuan sebagai Kustodian di bidang pasar modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep-07/PM/1994 tanggal 19 Januari 1994 dan oleh karenanya terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Deskripsi Produk

Kumpulan dana dari masyarakat pemodal yang dikelola oleh Manajer Investasi untuk diinvestasikan pada instrumen investasi sesuai dengan Kebijakan Investasi Reksa Dana

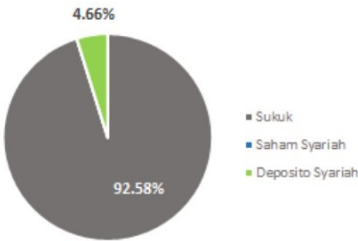
Komposisi Portfolio*

Sukuk	: 92,58%
Saham Syariah	: 0,00%
Deposito Syariah	: 4,66%

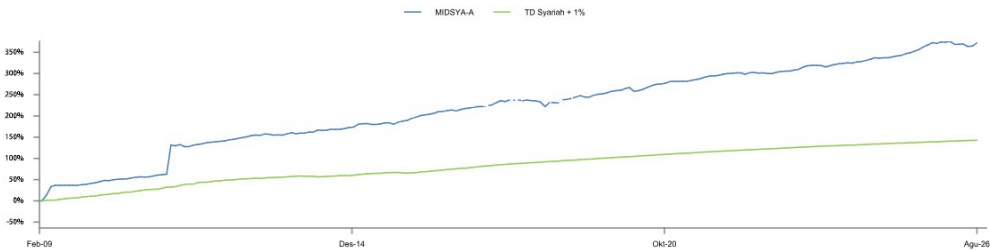
*) tidak termasuk kas dan setara kas

Grafik Komposisi Portfolio

(% dalam portfolio)



Kinerja Portfolio

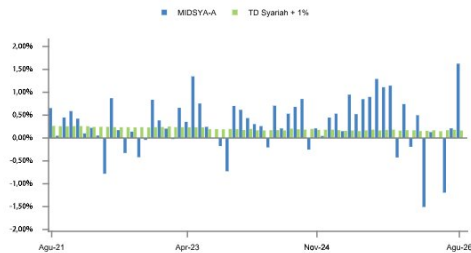


Kepemilikan Terbesar

(Berdasarkan Abjad)

Bumi Serpong Damai	Sukuk	7,16%
OKI Pulp & Paper Mills	Sukuk	4,51%
PBS029	Sukuk	4,86%
PBS030	Sukuk	8,19%
PBS039	Sukuk	9,93%
PBSG001	Sukuk	6,94%
Samudera Indonesia Tbk	Sukuk	8,63%
Smart Tbk.	Sukuk	6,53%
Tower Bersama Infrastructure Tbk.	Sukuk	11,66%
XLSMART Telecom Sejahtera Tbk.	Sukuk	3,93%

Kinerja Bulanan



Kinerja - 31 Agustus 2026

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Dari Awal Tahun	Sejak Pembentukan
MIDSYA-A	: 1,63%	0,62%	-0,76%	2,12%	12,62%	19,86%	-0,46%	372,20%
Benchmark*	: 0,16%	0,52%	0,99%	2,02%	6,46%	12,72%	1,31%	142,95%

*Keterangan Benchmark:
Benchmark sejak bulan Oktober 2017 adalah Time Deposit Syariah (net) + 1%
Sejak Februari 2009 - September 2017 Benchmarknya adalah ISBI

Kinerja Bulan Tertinggi	(Juli 2011)	42,07%
Kinerja Bulan Terendah	(Juli 2018)	-3,17%

Reksa dana ini pernah mencapai kinerja tertinggi 42,07% pada bulan Juli 2011 dan mencapai kinerja terendah -3,17% pada bulan Juli 2018.



Mandiri Investa Dana Syariah (Kelas A)



Ulasan Pasar

Pasar obligasi Indonesia menunjukkan kinerja yang lebih baik sepanjang bulan Agustus, dengan yield INDOGB10Y ditutup di 6,98% (-33bps MTD). Rupiah turut menguat ke kisaran IDR17.746–18.000 per USD. Rapat Dewan Gubernur BI pada 18–19 Agustus 2026, BI memutuskan mempertahankan BI-Rate di level 5,75% (deposit facility 4,75%, lending facility 6,50%) untuk pertemuan kedua berturut-turut, didukung oleh inflasi yang terus melandai ke 2,88% YoY pada Juli dan 3,34% pada Juni. Fokus utama pasar sepanjang Agustus adalah proses suksesi kepemimpinan BI pasca pengunduran diri Gubernur Perry Warjiyo di akhir Juli. Presiden Prabowo Subianto mengajukan Destry Damayanti sebagai calon Gubernur Tunggal definitif kepada DPR pada 10 Agustus 2026. Setelah menjalani uji kelayakan dan kepatutan, Komisi XI DPR menyetujui Destry Damayanti sebagai Gubernur BI periode 2026–2031 pada 27 Agustus 2026, sekaligus menaikkan insentif hedging sell swap ke 12,5% dan hedging sell DNDF ke 15%. Bank Indonesia melaporkan foreign portfolio investment mencatatkan net inflow USD1,8 Bn pada kuartal III-2026 hingga 14 Agustus 2026, didukung penerbitan obligasi global pemerintah serta pembelian SBN dan SRBI oleh asing. Dari sisi fiskal, Presiden Prabowo menyampaikan RAPBN 2027 dalam Pidato Kenegaraan pada 14 Agustus 2026, dengan Belanja Negara direncanakan Rp4.097,2 Tn (naik dari Rp3.842,7 Tn pada APBN 2026) dan Pendapatan Negara diperkirakan Rp3.426,0 Tn (naik dari Rp3.153,6 Tn pada APBN 2026). Defisit APBN 2027 ditargetkan turun ke 2,40% dari PDB, membaik dibandingkan target APBN 2026 sebesar 2,68%, dengan pembiayaan direncanakan Rp671,2 Tn (turun dari IDR689,1 Tn pada APBN 2026). Target pertumbuhan ekonomi 2027 ditetapkan 6%, lebih tinggi dari target 2026 sebesar 5,4%. Momentum arus modal asing berlanjut kuat hingga akhir bulan: pada 24 Agustus 2026, pembelian neto asing harian mencapai USD656,7 Mn, merupakan level tertinggi sejak Juli 2019, menjadikan Agustus sebagai bulan ketiga berturut-turut yang mencatatkan net inflow ke pasar obligasi Indonesia. Per 28 Agustus 2026, kepemilikan investor asing di SBN tercatat IDR907,30 Tn atau 12,97% dari total kepemilikan.

Persyaratan dan Tata Cara Transaksi

Prosedur Transaksi berupa Pembelian, Penjualan Kembali, dan Pengalihan Investasi dapat mengacu pada Prospektus yang dapat dilihat melalui laman: <https://www.mandiri-investasi.co.id/id/produk/reksa-dana/>

DISCLAIMER

1. INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM. Mandiri Manajemen Investasi selaku Manajer Investasi berizin dan diawasi oleh OJK.
2. Manajer Investasi dapat menolak permohonan Anda apabila tidak memenuhi persyaratan dan peraturan yang berlaku.
3. Anda harus membaca dengan teliti Ringkasan Informasi Produk dan/atau Layanan ini sebelum menyetujui pembelian produk dan berhak bertanya kepada Agen Penjual Efek Reksa Dana (APERD) atas semua hal terkait Ringkasan Informasi Produk dan/atau Layanan ini.
4. Fund Fact Sheet (FFS) ini merupakan Ringkasan Informasi Produk dan/atau Layanan dan bukan merupakan bagian dari prospektus. Investor tetap wajib membaca dan memahami prospektus sebelum melakukan investasi.
5. Reksa Dana merupakan produk pasar modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh APERD. APERD tidak bertanggung jawab atas segala tuntutan dan risiko atas pengelolaan portofolio reksa dana.
6. Nasabah disarankan untuk memperoleh nasihat keuangan yang independen sebelum mengambil keputusan investasi. Produk dan strategi investasi yang dikelola dalam Reksa Dana mungkin tidak sesuai untuk seluruh nasabah dan harus dipertimbangkan dengan memperhatikan tujuan investasi, profil risiko, kondisi keuangan, serta kebutuhan investasi nasabah.

PT Mandiri Manajemen Investasi berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan dan setiap penawaran produk dilakukan oleh petugas yang terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.

PT Mandiri Manajemen Investasi

Menara Mandiri 2 Lantai 15, Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55
Jakarta 12190, Indonesia Call Center: (021) 526 3505



Mandiri Investasi



Mandiri.investasi



Mandiri Investasi

Akses Prospektus untuk informasi lebih lanjut melalui website www.mandiri-investasi.co.id

